

**PEMBELAJARAN KREATIF BERBASIS LITERASI UNTUK  
MENINGKATKAN KECERDASAN VERBAL LINGUISTIK  
ANAK USIA DINI DI ERA PANDEMI COVID-19**

**(STUDI KASUS: DI KB WADAS KELIR PURWOKERTO)**



**MUKHAMAD HAMID SAMIAJI**

**NIM. 19204030037**

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
TESIS  
YOGYAKARTA**

**Diajukan kepada Program Magister UIN Sunan Kalijaga  
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh  
Gelar Magister Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini**

**YOGYAKARTA**

**2021**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Mukhamad Hamid Samiaji, S.Pd.

NIM : 19204030037

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Menyatakan bahwa naskah tesis yang saya buat secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 9 April 2021

Saya yang menyatakan,



Mukhamad Hamid Samiaji, S. Pd.  
NIM: 19204030037

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : **Mukhamad Hamid Samiaji, S. Pd.**

NIM : 19204030037

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Dengan ini saya menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas plagiasi, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 9 April 2021

Saya yang menyatakan,



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA  
Mukhamad Hamid Samiaji, S. Pd.  
NIM: 19204030037



## PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1107/Un.02/DT/PP.00.9/05/2021

Tugas Akhir dengan judul : **PEMBELAJARAN KREATIF BERBASIS LITERASI UNTUK MENINGKATKAN KECERDASAN VERBAL LINGUISTIK ANAK USIA DINI DI ERA PANDEMI COVID-19 (STUDI KASUS DI KB WADAS KELIR PURWOKERTO)**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MUKHAMAD HAMID SAMIAJI, S.Pd.  
Nomor Induk Mahasiswa : 19204030037  
Telah diujikan pada : Kamis, 22 April 2021  
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Hj. Na'imah, M.Hum  
SIGNED

Valid ID: 609909d8c4b89



Penguji I

Dr. Hibana, S.Ag., M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 6093704fb09b7



Penguji II

Dr. Hj. Erni Munastiwi, MM.  
SIGNED

Valid ID: 6097e726b6b3b



Yogyakarta, 22 April 2021  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 609a317203da5

## PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS

Tesis Judul : Pembelajaran Kreatif Berbasis Literasi untuk Meningkatkan Kecerdasan Verbal Linguistik AUD Di Era Pandemi Covid-19 (Stufi Kasus: Di KB Wadas Kelir Purwokerto)

Nama : Mukhamad Hamid Samiaji, S.Pd.

NIM : 19204030037

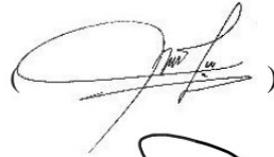
Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Tanggal Ujian : Kamis, 22 April 2021

Telah disetujui tim pengujian munaqosah :

Ketua/ Pembimbing : Dr. Hj. Naimah M.Hum.



Sekretaris/ Penguji I : Dr. Hj. Hibana, M.Pd.



Penguji II : Dr. Hj. Erni Munastiwi, M.M.



Diuji di Yogyakarta pada tanggal

Hari : Kamis

Tanggal : 22 April 2021

Waktu : 08.00– 09.00

Hasil : Lulus

Nilai : A

Predikat : ~~Memuaskan~~ / ~~Sangat Memuaskan~~ /cum Laude\*

\*Coret yang tidak perlu

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah  
dan Keguruan UIN Sunan  
Kalijaga Yogyakarta

*Assalamu 'alaikum wr. wb,*

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**PEMBELAJARAN KREATIF BERBASIS LITERASI  
UNTUK MENINGKATKAN KECERDASAN VERBAL LINGUISTIK  
AUD DI ERA PANDEMI COVID-19  
(STUDI KASUS: DI KB WADAS KELIR PURWOKERTO)**

yang ditulis oleh :

Nama : Mukhamad Hamid Samiaji, S.Pd.  
NIM : 19204030037  
Jenjang : Magister (S2)  
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M. Pd).

*Wassalamu 'alaikum wr. wb,*

Yogyakarta, 9 April 2021

Pembimbing,



**Dr. Hj. Na'imah, M.Hum.**

NIP. 19610424 199003 2 002

## **MOTTO**

“Belajar, Mengabdi, dan Berkarya”



**PERSEMBAHAN**

*Tesis Ini Ku Persembahkan untuk Prodi S-2 Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*



## ABSTRAK

Mukhamad Hamid Samiaji. 19204030037. *Pembelajaran Kreatif Berbasis Literasi Untuk Meningkatkan Kecerdasan Verbal Linguistik AUD di Era Pandemi Covid-19*. Program Studi Pascasarjana Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2021.

The purpose of the study examined the importance of literacy-based creative learning, the actualization of linguistic verbal intelligence through literacy-based creative learning, and the impact of literacy-based creative learning in the actualization of early childhood linguistic verbal intelligence during the covid-19 pandemic at KB Wadas Kelir Purwokerto.

This research is qualitative-descriptive research. Researchers reviewed directly at the research site to retrieve research data. The method of data retrieval conducted by researchers qualitatively, namely by conducting observations at KB Wadas Kelir Purwokerto, interviewing 9 teachers and 10 parents, as well as documenting by collecting data in the form of RPPH, RPPM, Curriculum, and assessment sheets. Data analysis in this study is descriptive analysis by describing literacy-based creative learning activities in the actualization of students' linguistic verbal intelligence.

The result of this study is the importance of literacy-based creative learning in the actualization of early childhood linguistic verbal intelligence during the covid-19 pandemic at KB Wadas Kelir Purwokerto including: First, it can train and foster the skills of listening, speaking, reading, writing, and counting students. Second, hone the child's critical thinking skills. Third, prepare students before entering school. Fourth, as a support for children's academic achievement. Fifth, form a smart-literate generation. Kenam, builds a culture of child literacy. Actualization of linguistic intelligence through literacy-based creative learning during the covid-19 pandemic at KB Wadas Kelir is divided into three models; a) actualization of language through reading literacy learning, b) actualization of language through learning of thinking literacy, and c) actualization of language through writing literacy learning.

The impact of literacy-based creative learning in the actualization of linguistic verbal intelligence during the covid-19 pandemic at KB Wadas Kelir is the development of children's language skills (receiving language, expressing receptive language, and literacy), independence, discipline, courage, and stimulating compound intelligence.

**Keywords:** *Creative Learning, Literacy, Early Childhood, Linguistic Verbal Intelligence.*

## ABSTRAK

Tujuan penelitian mengkaji pentingnya pembelajaran kreatif berbasis literasi, aktualisasi kecerdasan verbal linguistik melalui pembelajaran kreatif berbasis literasi, dan dampak pembelajaran kreatif berbasis literasi dalam aktualisasi kecerdasan verbal linguistik anak usia dini pada masa pandemi covid-19 di KB Wadas Kelir Purwokerto.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif-deskriptif. Peneliti mengkaji secara langsung di tempat penelitian untuk mengambil data penelitian. Metode pengambilan data yang dilakukan peneliti secara kualitatif, yaitu dengan melakukan observasi di KB Wadas Kelir Purwokerto, wawancara terhadap 9 guru dan 10 orang tua, serta melakukan dokumentasi dengan mengumpulkan data berupa RPPH, RPPM, Kurikulum, dan lembar penilaian. Analisis data dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dengan mendeskripsikan kegiatan pembelajaran kreatif berbasis literasi dalam aktualisasi kecerdasan verbal linguistik peserta didik.

Hasil penelitian ini adalah pentingnya pembelajaran kreatif berbasis literasi dalam aktualisasi kecerdasan verbal linguistik anak usia dini pada masa pandemi covid-19 di KB Wadas Kelir Purwokerto meliputi: *Pertama*, dapat melatih dan menumbuhkan keterampilan menyimak, berbicara, membaca, menulis, dan berhitung anak didik. *Kedua*, mengasah keterampilan berpikir kritis anak. *Ketiga*, mempersiapkan anak didik sebelum masuk sekolah. *Keempat*, sebagai penunjang prestasi akademik anak. *Kelima*, membentuk generasi cerdas-literat. *Keenam*, membangun budaya literasi anak.

Aktualisasi kecerdasan linguistik melalui pembelajaran kreatif berbasis literasi pada masa pandemic covid-19 di KB Wadas Kelir terbagi menjadi tiga model; a) aktualisasi bahasa melalui pembelajaran literasi membaca, b) aktualisasi bahasa melalui pembelajaran literasi berpikir, dan c) aktualisasi bahasa melalui pembelajaran literasi menulis.

Dampak dari pembelajaran kreatif berbasis literasi dalam aktualisasi kecerdasan verbal linguistic pada masa pandemi covid-19 di KB Wadas Kelir adalah berkembangnya kemampuan berbahasa anak (menerima bahasa, mengungkapkan bahasa reseptif, dan keaksaraan), kemandirian, kedisiplinan, keberanian, dan turut menstimulasi kecerdasan majemuk.

**Kata kunci:** Pembelajaran Kreatif, Literasi, Anak Usia Dini.

## KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur kehadirat Allah SWT, karena dengan izin-Nya lah penulis dapat menyelesaikan Tesis yang berjudul “*Pembelajaran Kreatif Berbasis Literasi untuk Meningkatkan Kecerdasan Verbal Linguistik AUD Di Era Pandemi Covid-19 (Studi Kasus: Di KB Wadas Kelir Purwokerto)*”. Tak lupa Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada baginda Rosululloh Muhammad SAW yang selalu menjadi panutan dalam kehidupan.

Penulis sangat menyadari penulisan Tesis ini tak lepas dari berbagai pihak. Penulis mengucapkan terimakasih yang setulus-tulusnya atas semua bantuan, bimbingan, dan saran yang telah diberikan. Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada Bapak/Ibu/Saudara/i;

1. Prof. Dr.Phil. Al Makin, S.Ag., MA., selaku rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dr. Suyadi, M.Pd., selaku Kaprodi S2 PIAUD UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Dr. Hj. Naimah, M.Hum., selaku sekretaris prodi, pembimbing, sekaligus ketua sidang tesis S2 PIAUD UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Dr. Hj. Hibana, M.Pd., selaku penguji I sidang tesis S2 PIAUD UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Dr. Erni Munastiwi, M.M., selaku penguji 2 sidang tesis S2 PIAUD UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

7. Dr. H. Khamim Zarkasih Putro, M.Si., selaku penasihat akademik S2 PIAUD UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
8. Dr. Heru Kurniawan, M.A., selaku founder Rumah Kreatif Wadas Kelir Purwokerto.
9. Dian Wahyu Sri Lestari, S.Tp., selaku kepala sekolah KB Wadas Kelir Purwokerto.
10. Segenap dosen, karyawan, dan sivitas akademik Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
11. Muhtasor, S.Ag. dan Siti Badriyah selaku kedua orangtua, beserta adik-adikku, Rosita Nur Aeni dan Ibnu Hajar Muhammad.
12. Seluruh pihak yang telah membantu dalam penyusunan tesis ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Tidak ada yang dapat penulis sampaikan kecuali kata terima kasih yang tak terhingga dan permohonan maaf. Semoga segala bantuan yang diberikan akan dibalas dengan yang lebih oleh Allah Swt. Penulis menyadari bahwa karya ini masih sangat jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun dari pembaca selalu penulis harapkan demi perbaikan di masa mendatang.

Yogyakarta, 9 April 2021  
Penulis,



**Mukhamad Hamid Samiaji**  
19204030037

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
PERNYATAAN KEASLIAN .....	ii
PERYATAAN BEBAS PLAGIASI .....	iii
PENGESAHAN .....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN.....	v
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	vi
HALAMAN MOTTO .....	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	viii
ABSTRAK .....	ix
KATA PENGANTAR .....	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR .....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
BAB I: PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	11
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	11
D. Kajian Pustaka .....	13
E. Metode Penelitian .....	17
1. Jenis Penelitian .....	17
2. Pendekatan Penelitian .....	18
3. Subjek Penelitian .....	18
4. Teknik Pengumpulan Data.....	19
5. Teknik Analisis Data .....	21
6. Uji Keabsahan Data .....	23
F. Sistematika Pembahasan.....	24
BAB II: KAJIAN TEORI .....	26
A. Pembelajaran Kreatif .....	26

B.	Literasi Anak Usia Dini .....	30
1.	Pengertian Anak Usia Dini .....	30
2.	Karakteristik Anak Usia Dini .....	32
3.	Pengertian Literasi Anak Usia Dini .....	35
4.	Tahap Perkembangan Literasi Anak Usia Dini .....	38
C.	Kecerdasan Verbal Linguistik.....	40
1.	Pengertian Kecerdasan Verbal Linguistik .....	40
2.	Indikator Ketercapaian Kecerdasan Verbal Linguistik.....	45
3.	Urgensi Kecerdasan Verbal Linguistik.....	46
4.	Karakteristik Kecerdasan Verbal Linguistik.....	49
5.	Aspek-aspek Kecerdasan Verbal Linguistik.....	50
D.	Pandemi Covid-19 .....	52
<b>BAB III: GAMBARAN UMUM KB WADAS KELIR PURWOKERTO .....</b>		<b>54</b>
A.	Sejarah Berdiri .....	54
B.	Visi, Misi dan Kurikulum .....	56
1.	Visi.....	56
2.	Misi .....	56
3.	Kurikulum.....	56
C.	Pengelola.....	57
D.	Pendidik dan Tenaga Kependidikan .....	58
E.	Anak Didik.....	59
F.	Sarana dan Prasarana .....	61
G.	Prestasi Sekolah .....	62
H.	Program Pembiasaan, Unggulan dan Pendampingan Belajar.....	63
<b>BAB IV: PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN.....</b>		<b>67</b>
A.	Pentingnya Pembelajaran Kreatif berbasis Literasi di Era Pandemi Covid-19 .....	67
B.	Aktualisasi Kecerdasan Verbal Linguistik Melalui Pembelajaran Kreatif Berbasis Literasi di KB Wadas Kelir.....	85
C.	Dampak Pembelajaran Kreatif Berbasis Literasi dalam Aktualisasi Kecerdasan Verbal Linguistik pada Masa Pandemi Covid-19 di KB Wadas Kelir .....	110

BAB V: PENUTUP .....	114
A. Kesimpulan .....	114
B. Saran-Saran .....	115
 DAFTAR PUSTAKA .....	 117



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Merebaknya Covid-19 telah membuat segala kegiatan manusia terhambat, tanpa kecuali kegiatan di dunia pendidikan. Kegiatan pendidikan yang semula berlangsung secara *face to face* dalam melakukan proses pembelajaran baik antara guru dengan siswa, kini harus menyesuaikan diri dengan kondisi yang ada dan dituntut untuk bertransformasi melaksanakan kegiatan pembelajaran secara online atau belajar dari rumah. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk mencegah dan meminimalisir penyebaran virus covid-19.<sup>1</sup> Dalam penerapan pembelajaran online ini memanfaatkan media internet sebagai sarana belajar-mengajar. Penerapan pembelajaran ini berlaku untuk pendidikan tingkat tinggi hingga rendah, termasuk pendidikan anak usia dini (PAUD). PAUD yang secara massif melakukan stimulasi tumbuh kembang anak usia dini dengan basis bermain-belajar di kelas, kini diganti menjadi belajar dari rumah.<sup>2</sup>

Pada dunia pendidikan, hadirnya virus Covid-19 berdampak besar terhadap pendidikan tingkat rendah hingga tinggi. Salah satu tindakan yang diambil oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia Nadiem Makarim

---

<sup>1</sup> La Hewi and Linda Asnawati, "Strategi Pendidik Anak Usia Dini Era Covid-19 Dalam Menumbuhkan Kemampuan Berfikir Logis," *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 5, no. 1 (2020): 159, <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.530>.

<sup>2</sup> Shivangi Dhawan, "Online Learning: A Panacea in the Time of COVID-19 Crisis," *Journal of Educational Technology Systems* 49, no. 1 (2020): 6, <https://doi.org/10.1177/0047239520934018>.

yakni dengan menghadirkan Surat Edaran No. 4 Tahun 2020 tentang implementasi pendidikan di era pandemi, yang menyatakan bahwa pelaksanaan pembelajaran dilakukan secara daring dan dilakukan di rumah atau pembelajaran jarak jauh (PJJ)<sup>3</sup>. Dengan keluarnya surat edaran tersebut maka siswa, guru, dan orang tua harus membuat sistem penyesuaian dalam proses belajar yang baru. Dimana siswa harus belajar di rumah melalui media online, tidak bertemu atau bertatap muka dengan guru, siswa atau anak harus belajar mandiri atau dengan didampingi oleh orang tua dan yang lainnya. Sedangkan orang tua kini harus berperan ganda, dimana orang tua kini juga berperan sebagai guru bagi anak, orang tua harus mendampingi anak selama belajar, masalah baru akan muncul bagi orang tua yang harus bekerja juga, dan permasalahan-permasalahan lain yang baru. Sedangkan tantangan baru muncul bagi seorang guru, dimana guru harus melakukan perubahan sistem dalam berlangsungnya pembelajaran. Dimana pendidik dituntut untuk bertransformasi dan menginovasi proses pembelajaran dengan tujuan apa yang disampaikan atau diajarkan oleh guru dapat diterima oleh siswa.<sup>4</sup>

Berbagai usaha dilakukan oleh guru dengan tujuan menghadirkan kegiatan pembelajaran yang lebih baik dan efektif, seperti halnya konsep pembelajaran yang ada, bahwa pembelajaran yang efektif terjadi jika terdapat hubungan interaktif dan dua arah yakni antara guru dan murid, memberikan

---

<sup>3</sup> Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, "Surat Keputusan Bersama," *Kemdikbud*, 2020, <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>.

<sup>4</sup> Netta Iivari, Sumita Sharma, and Leena Ventä-Olkkonen, "Digital Transformation of Everyday Life – How COVID-19 Pandemic Transformed the Basic Education of the Young Generation and Why Information Management Research Should Care?," *International Journal of Information Management* 55 (2020): 1, <https://doi.org/10.1016/j.ijinfomgt.2020.102183>.

pengalaman baru pada siswa, mengoptimalkan segenap potensi yang ada dalam diri siswa dan bersifat menyenangkan<sup>5</sup>. Lebih dari itu, pembelajaran yang dilakukan secara efektif dan optimal dapat memberikan pengalaman-pengalaman baru yang menyenangkan, mengarahkan untuk memecahkan masalah, berpikir kreatif, inovatif dan kritis sehingga mampu menyelesaikan persoalan kehidupan di masa depan<sup>6</sup>.

Pelaksanaan pembelajaran efektif di era pandemik ini tentu tidak semudah yang dibayangkan dalam realisasinya. Hal ini disebabkan karena guru dan peserta didik yang dalam proses interaksi pembelajaran terlibat secara langsung kini dihadapkan dengan permasalahan baru yang belum pernah ada sebelumnya. Kondisi demikian tentu membuat pendidik berpikir lebih ekstra dalam menghadirkan kreativitas dan inovasi pembelajaran, khususnya pendidik di lingkungan PAUD, sebab pembelajaran PAUD berbeda dengan model pembelajaran pada siswa sekolah dasar dan lanjutan. Pembelajaran anak usia dini harus dilaksanakan secara langsung, menggunakan berbagai media, pembelajaran tidak monoton dan membosankan, dan pembelajaran dapat menciptakan suasana yang kondusif sehingga tahap tumbuh kembang anak dapat berlangsung baik maupun optimal<sup>7</sup>. Dampak dari pandemi terhadap

---

<sup>5</sup> Mubiar Agustin, Ruli Setiyadi, and Ryan Dwi Puspita, "Burnout Profile of Elementary School Teacher Education Students (Estes): Factors and Implication of Guidance and Counseling Services," *Primary Edu - Journal of Primary Education* 4, No. 1 (2020): 38, <https://doi.org/10.22460/pej.v4i1.1640>.

<sup>6</sup> Tata Herawati Daulae, "Menciptakan Pembelajaran Yang Efektif," *Forum Pedagogik* 06, No. 02 (2014): 545.

<sup>7</sup> Zakiya Maiza and Nurhafizah Nurhafizah, "Pengembangan Keprofesionalisme Berkelanjutan Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru Pendidikan Anak Usia Dini," *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 3, no. 2 (2019): 76, <https://doi.org/10.31004/obsesi.v3i2.196>; Mohamad Zubaidi, "Hubungan Profesionalisme Pendidik Pendidikan Anak Usia Dini Dengan Efektivitas Pembelajaran

belajar anak usia dini yang dapat kita amati saat ini yakni, menurunnya minat belajar anak, tidak adanya interaksi antara anak dengan guru, serta anak tidak dapat bermain dengan temannya. Secara tidak langsung, menurunnya minat belajar anak juga akan menyebabkan menurunnya prestasi dan motivasi belajar anak.

Selama pandemi ini, guru PAUD dituntut untuk dapat menguasai keterampilan baru, seperti halnya dalam mengoperasikan media elektronik. Pandemi ini juga menjadi momentum yang tepat bagi guru untuk melakukan terobosan baru, dengan memanfaatkan platform online dalam setiap proses belajar mengajar.<sup>8</sup> Keterampilan yang harus dimiliki oleh guru PAUD di era digital dalam kaitannya pemanfaatan teknologi di era pandemi yakni; guru harus mampu menguasai berbagai aplikasi pembelajaran, seperti, *zoom*, *google meet*, dan aplikasi lainnya. Guru diharapkan untuk kreatif dan inovatif dalam menghadirkan media belajar, serta memiliki kemampuan komunikasi yang baik<sup>9</sup>. Sehingga pembelajaran dapat berlangsung secara efektif selama masa pandemi tanpa terlepas dari perannya dalam menstimulasi perkembangan anak didik.

Memberikan stimulasi pada perkembangan anak didik, baik dari aspek kognitif, motoric, psikomotorik, bahasa, sosial emosional, moral, agama serta

---

PAUD Di Kota Gorontalo," *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 4, no. 2 (2020): 87, <https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i2.505>.

<sup>8</sup> Rahmat Mahmud, "Blended Learning Model Implementation in the Normal, Pandemic, and New Normal Era," in *Proceedings of the 5th Progressive and Fun Education International Conference (PFEIC 2020)*, vol. 479 (Atlantis Press, 2020), 130, <https://www.atlantispress.com/proceedings/pfeic-20/125945140>.

<sup>9</sup> Hendy Puspitha Permatasari, "Tantangan Dalam Pembelajaran PAUD Pada Masa Pandemi," *Survey Meter*, 2020, <https://surveymeter.org/id/node/562>.

seni diimplementasikan di setiap rumah anak didik dimana dalam prosesnya menggunakan sarana dan prasarana belajar yang mendukung kebutuhan anak yakni belajar dan bermain.<sup>10</sup> Sejalan dengan itu aspek kecerdasan tersebut juga dapat dikembangkan melalui pendekatan ilmiah (saintifik)<sup>11</sup> dan belajar-bermain. Melalui kegiatan belajar dan bermain anak didik dapat melakukan proses kreatif dalam memahami dan memperoleh pengalaman belajar untuk mendapatkan ilmu pengetahuan yang baru. Adapun proses kreatif itu meliputi, mengamati, meniru, melakukan eksperimen yang dilakukan berulang kali untuk mendorong berbagai kecerdasan anak.<sup>12</sup>

Papalia dan Feldman menjelaskan bahwa kegiatan bermain turut andil dalam proses tumbuh kembang anak. Dengan bermain, anak mampu mengendalikan fungsi tubuh dengan baik, mengintegrasikan mata dengan kesesuaian gerak, otot-otot menjadi terlatih, dan memiliki kemampuan yang baru.<sup>13</sup> Hurlock mengungkapkan bahwa usia anak disebut dengan usia bermain. Sebab segala kegiatan atau aktivitas anak tidak luput dari mainan dalam kegiatan bermain.<sup>14</sup> Suyadi dan Ulfah menjelaskan melalui kegiatan bermain anak akan terlibat dalam proses eksplorasi, mengamati, dan mencoba

---

<sup>10</sup> Ahmad Zaini, "Bermain Sebagai Metode Pembelajaran Bagi Anak Usia Dini," *ThufuLA: Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal* 3, no. 1 (2019): 118, <https://doi.org/10.21043/thufula.v3i1.4656>.

<sup>11</sup> Erni Munastiwi, "Implementasi Pendekatan Saintifik pada Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)," *Al Athfal: Jurnal Pendidikan Anak* 1, no. 2 (2015): 44, <https://doi.org/10.14421/jaa.2015.12.43-50>

<sup>12</sup> Y. N. Sujiono, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini* (Jakarta: PT. Indeks, 2012), 56.

<sup>13</sup> D. E. dan R. D. F. Papalia, *Menyelami Perkembangan Manusia* (Jakarta: Salemba Humanika, 2015), 23.

<sup>14</sup> E. B. Hurlock, *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan (Kelima)* (Jakarta: Erlangga, 1980), 126.

menggunakan sesuatu/benda yang ada di sekelilingnya.<sup>15</sup> Di sini juga bermain menjadi strategi utama pendidik dalam keberlangsungan proses belajar mengajar di lembaga pendidikan anak usia dini.<sup>16</sup>

Pada proses pelaksanaan kegiatan belajar di sekolah, guru memiliki peran dalam merencanakan kegiatan dan melakukan penilaian terhadap hasil belajar anak didiknya. Sedangkan saat pelaksanaan kegiatan pembelajaran di rumah, orang tua anak didik masing-masing menggantikan layaknya peran guru di sekolah. Kegiatan pembelajaran di rumah ini tentu dilakukan tanpa terlepas dari prinsip belajar-bermain.<sup>17</sup>

Penerapan belajar dari rumah, menjadi suatu dilema tersendiri bagi lembaga-lembaga PAUD untuk menyampaikan segala materi pembelajaran bermain yang menyenangkan bagi anak didiknya, termasuk di KB Wadas Kelir. Mulyasa mendeskripsikan bahwa dalam kegiatan bermain bagi anak usia dini dapat dilakukan dengan beberapa kegiatan bermain seperti bermain sosial, memainkan benda sekitar dan memainkan peran atau tokoh.<sup>18</sup> Kegiatan bermain yang demikian tentu dapat dijadikan referensi dalam melaksanakan kegiatan belajar selama di rumah.

Proses pembelajaran yang dilakukan di rumah maupun sekolah tentu diharapkan dapat menstimulasi tumbuh kembang fisik dan psikologis anak secara maksimal. Prinsip demikian diungkapkan oleh Kuppermint dan

---

<sup>15</sup> M. Suyadi dan Ulfah, *Konsep Dasar PAUD* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), 54.

<sup>16</sup> Zaini, "Bermain Sebagai Metode Pembelajaran Bagi Anak Usia Dini," 118.

<sup>17</sup> Shelina Bhamani et al., "Home Learning in Times of COVID: Experiences of Parents," *Journal of Education and Educational Development* 7, no. 1 (2020): 11, <https://doi.org/10.22555/joed.v7i1.3260>.

<sup>18</sup> Mulyasa, *Majamenen PAUD* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012).

Gettinger, bahwa bermain menjadi bagian penting dalam sebagian besar aktivitas anak usia prasekolah. Bahwa dengan belajar-bermain diharapkan akan tumbuh norma sosialnya dan menyadarkan adanya dunia lain selain lingkungan keluarganya, sehingga anak dapat menyesuaikan emosi dan perilakunya, yang berguna bagi kehidupan dewasanya kelak. Berkaitan dengan PJJ yang ditetapkan pemerintah, maka KB Wadas Kelir berusaha mencari solusi, bagaimanakah sistem pembelajaran yang akan digunakan, sehingga aspek tumbuh kembang dan kecerdasan anak tetap berjalan.

Howard Gardner menjelaskan terdapat tujuh aspek kecerdasan dalam diri anak, yaitu: kinestetik-tubuh, interpersonal, verbal-linguistik, logis-matematis, intrapersonal, visual-spasial, dan musik. Pada tahun 1997 Howard Gardner menambahkan kecerdasan naturalistik, kemudian pada tahun berikutnya Gardner kembali menambahkan satu kecerdasan berupa kecerdasan eksistensial, sehingga sekarang banyak orang yang mengetahui bahwa kecerdasan majemuk terdiri dari sembilan jenis kecerdasan.<sup>19</sup> Sementara dalam Permendikbud No. 137 tahun 2014, tentang STPPA (Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak), terdapat enam faktor aspek perkembangan yang harus dicapai oleh anak usia dini, yaitu moral dan agama, kognitif, bahasa, fisik motorik, sosial emosional dan seni.

Menurut beberapa ahli diungkapkan bahwa salah satu kecerdasan anak usia dini yaitu bahasa, seiring dengan perkembangan kecerdasan kognitifnya.

---

<sup>19</sup> Cahyo Hasanudin and Ayu Fitriyaningsih, "Verbal Linguistic Intelligence of the First-Year Students of Indonesian Education Program: A Case in Reading Subject," *European Journal of Educational Research* 9, no. 1 (2020): 117, <https://doi.org/10.12973/eu-jer.9.1.117>.

Setiap orang di muka bumi sepakat bahwa bahasa menjadi hal terpenting dalam hidupnya karena bahasa menjadi alat komunikasi dengan orang lain baik bahasa Indonesia, atau bahasa lain yang dikuasai seseorang.<sup>20</sup> Selain itu, bahasa juga erat kaitannya dengan kemampuan literasi seseorang. Berdasarkan survey yang dilakukan oleh PISA (*Programme for International Student Assessment*) pada tahun 2018 menunjukkan bahwa tingkat literasi masyarakat Indonesia menempati posisi ke 72 dari 79 negara di dunia. Indonesia memperoleh skor reading 371, mathematic 379, dan science 396. Angka ini masih jauh dari rata-rata OECD, reading 487, mathematic 489, dan science 489.<sup>21</sup> Artinya tingkat literasi di Indonesia masih sangat rendah dan di bawah rata-rata. Untuk itu penting untuk sejak dini membangun budaya literasi dengan baik. Maka sorotan kali ini akan ditujukan pada pembelajaran kreatif berbasis literasi untuk meningkatkan kecerdasan verbal linguistic anak usia dini selama masa pandemik Covid 19 di KB Wadas Kelir Purwokerto dimana pembelajaran dilakukan dengan sistem kombinasi baik daring melalui whatsapp messenger dan aplikasi Zoom maupun luring, sebagian anak datang ke sekolah.

Menurut Piaget tahap belajar anak usia dini berada pada tahap praoperasional. Bahwa anak usia dini pada penerapan pembelajarannya haruslah menggunakan pendekatan konstruktif, yaitu belajar dari pengalaman. Bahwa dengan pengalaman yang anak alami sendiri, maka dia dapat

---

<sup>20</sup> Nur Ihsan Halil, "The Actualization of Literary Learning Model Based on Verbal-Linguistic Intelligence," *International Journal of Education and Literacy Studies* 5, no. 4 (2017): 42, <https://doi.org/10.7575/aiac.ijels.v.5n.4p.42>.

<sup>21</sup> [https://www.oecd.org/pisa/PISA-results\\_ENGLISH.png](https://www.oecd.org/pisa/PISA-results_ENGLISH.png)

membangun pemahamannya sendiri, sehingga akan terbentuk kearah yang operasional dan semakin nyata.

Berdasarkan peraturan belajar dari rumah yang ditetapkan pemerintah, maka pihak sekolah harus mencari, sekiranya model pembelajaran apakah yang dapat diterapkan melalui pembelajaran secara daring, sehingga dapat sesuai dengan tahap belajar anak dan dapat memenuhi prinsip konstruktif. Dengan durasi waktu yang terbatas lewat daring, maka pihak sekolah harus memaksimalkan waktu yang efektif, sehingga pencapaian perkembangan yang diharapkan dapat tercapai secara maksimal.

Menurut Vygotsky *“terbentuknya sebuah pemikiran seseorang tidak lepas dari peran penting bahasa.”* Bahasa merupakan bentuk komunikasi secara lisan, tulisan, maupun tanda yang mengacu system simbol. Berbahasa berkaitan dengan proses berpikir, bahwa ketika kita berbicara maka akan menyangkut logika. Bagaimana seseorang merangkai urutan peristiwa menjadi suatu informasi yang akan disampaikan, tentu saja memerlukan kata yang tepat sehingga dapat dimengerti oleh orang lain, proses pemilihan kata yang tepat ini memerlukan keterampilan berpikir. Keterampilan berbahasa perlu diasah terusmenerus, layaknya tubuh yang memerlukan makanan bergizi untuk tumbuh dan berkembang dengan baik. Potensi ini akan tinggal potensi jika tidak dilatih dan dikembangkan. Tentu saja hal ini menjadi tugas orang tua dan juga guru di sekolah, sehingga pengetahuan tentang perkembangan bahasa anak sangatlah diperlukan. Perkembangan bahasa seseorang dapat dipengaruhi oleh dua faktor, yakni faktor biologis dan faktor lingkungan. Untuk faktor biologis,

anak sudah siap belajar bahasa saat mereka melakukan interaksi, dan lingkungan ikut serta mempengaruhi, seperti lingkungan rumah dan sekolah. Tahapan dalam perkembangan bahasa menurut Dworetzsky terdiri dari tahap pralinguistik dan tahap linguistik. Maka terkait dengan apa yang dikemukakan oleh Dworetzsky, maka terkait dengan perkembangan bahasa anak yang dipengaruhi lingkungan, pihak sekolah akan memanfaatkan hal tersebut untuk dituangkan dalam pembelajaran secara daring<sup>22</sup>.

PAUD Wadas Kelir Karangklesem Purwokerto Selatan adalah salah satu PAUD di Indonesia yang telah mengimplementasikan berbagai pembelajaran kreatif berbasis literasi. Adapun model pembelajaran yang dirumuskan dan digunakan oleh PAUD Wadas Kelir selama pandemi ini yakni “*SUMO LARI DI MAS PEM*” (Sepuluh Model Pembelajaran Kreatif Di Masa Pandemi). Menurut Dian Wahyu Sri Lestari (Kepala KB Wadas Kelir), melakukan terobosan baru atau berinovasi perihal pembelajaran menjadi hal yang penting dan utama. Terlebih di tengah situasi pandemik, guru diharapkan dapat kreatif dalam menghadirkan pembelajaran yang bebas covid-19, tidak menafikan protokol kesehatan dan mampu menciptakan pembelajaran yang menyenangkan dan menakjubkan. Sehingga semangat belajar anak selama di rumah terjaga dengan baik. Selain itu, guru juga dikondisikan untuk dapat mewujudkan tujuan pembelajaran melalui pembelajaran yang efektif dan tepat. Untuk itu, bagi peneliti penting untuk mengkaji penelitian tentang

---

<sup>22</sup> Dworetzky P. John, *Introduction to Child Development* (West: Publishing Company, 1990), 49.

pembelajaran kreatif berbasis literasi dalam aktualisasi kecerdasan linguistik anak usia dini selama pandemi yang dilaksanakan di KB Wadas Kelir.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi fokus rumusan masalah pada penelitian ini adalah

1. Mengapa pembelajaran kreatif berbasis literasi penting untuk diimplementasikan di KB Wadas Kelir Purwokerto pada masa pandemi Covid-19?
2. Bagaimana aktualisasi kecerdasan verbal linguistik anak usia dini melalui pembelajaran kreatif berbasis literasi di KB Wadas Kelir Purwokerto di Era Pandemi Covid-19?
3. Apakah dampak dari aktualisasi kecerdasan verbal linguistik anak usia dini melalui pembelajaran kreatif berbasis literasi di era pandemic di KB Wadas Kelir Purwokerto?

## **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

Adapun ttujuan dan kegunaan dari penelitian ini adalah :

### **1. Tujuan Penelitian**

- a. Menemukan berbagai alasan pentingnya pembelajaran kreatif berbasis literasi di KB Wadas Kelir Purwokerto di era pandemi Covid-19.

- b. Menemukan secara konkrit aktualisasi kecerdasan verbal linguistik melalui pembelajaran kreatif berbasis literasi di era pandemi Covid-19 di KB Wadas Kelir Purwokerto.
- c. Menemukan secara konkrit dampak dari pembelajaran kreatif berbasis literasi di era pandemi Covid-19 dalam mengaktualisasikan kecerdasan verbal linguistik anak usia dini di KB Wadas Kelir Purwokerto.

## 2. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Secara Teoritis
  - 1) Dapat meng-*upgrade* pengetahuan perihal anak usia dini terutama pembelajaran kreatif berbasis literasi di era pandemi covid-19 dalam aktualisasi kecerdasan verbal linguistik anak usia dini di KB Wadas Kelir Purwokerto.
  - 2) Memperkuat ilmu pengetahuan yang fokus pada aktualisasi kecerdasan linguistic melalui pembelajaran kreatif berbasis literasi di lembaga pendidikan anak usia dini.
- b. Secara Praktis
  - 1) Bagi Sekolah

Menjadi poin plus sekaligus bahan evaluasi pembelajaran terutama dalam mengaktualisasikan kecerdasan verbal

linguistik anak usia dini melalui pembelajaran kreatif berbasis literasi di era pandemi covid-19.

2) Bagi Guru

Dapat dijadikan referensi sekaligus media bagi guru dalam mengaktulasasikan kecerdasan verbal linguistik anak usia dini melalui pembelajaran kreatif berbasis literasi di era pandemic covid-19.

3) Bagi Peneliti Selanjutnya

Dijadikan dasar untuk mengembangkan penelitian selanjutnya yang fokus pada aspek kecerdasan majemuk lainnya .

#### **D. Kajian Pustaka**

Kajian pustaka menjadi salah satu bagian dalam penelitian ilmiah guna mengetahui keabsahan suatu karya, terhindar dari duplikasi, dan menemukan novelty atau perbedaan dari penelitian yang sedang dilakukan. Sehingga dengan adanya kajian pustaka ini peneliti tidak mengulang penelitian yang sama dan mampu memberikan kebaharuan informasi, atau manfaat dari penelitian itu sendiri. Adapun beberapa pustaka yang dapat peneliti sajikan adalah:

*Pertama*, penelitian thesis yang dilakukan oleh Fatmawati, hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) proses pengembangan yang telah dilakukan oleh guru TK Al-Harits tentang pengembangan aspek kognitif dan bahasa telah meningkatkan kreativitas siswa, melalui pembelajaran sains, anak-anak dapat

menyelesaikan masalah dengan melakukan permainan, dan guru telah mengembangkan aspek kognitif dan bahasa anak-anak sehingga dapat menumbuhkan bakat siswa dan beradaptasi dengan lingkungan sosial. 2) pelaksanaan wawasan ilmiah siswa di TK Al-Harits Banguntapan dalam menumbuhkan kepercayaan siswa terhadap perkembangan kognitif dan bahasa serta pemahaman anak saat melakukan proses pembelajaran ilmu pengetahuan, menumbuhkan keberanian dalam mengambil keputusan dalam permainan, membuat anak lebih mandiri dalam melakukan segala hal, membuat anak saling berbagi dan membantu, belajar ilmu pengetahuan membuat anak lebih disiplin dalam setiap permainan yang relevan dengan aturan, mampu menguasai bahasa yang dibicarakan dan guru.<sup>23</sup>

Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Fatmawati dengan penelitian selanjutnya adalah terfokus pada pembelajaran kreatif berbasis literasi di era pandemic covid-19 dalam aktualisasi kecerdasan linguistic di PAUD Wadas Kelir Purwokerto sedangkan penelitian sebelumnya mengembangkan kecerdasan bahasa dan kognitif melalui pembelajaran sains berbasis media audio visual. Sedangkan kesamaan dalam penelitian ini terletak pada kajian kecerdasan linguistik anak usia dini.

*Kedua*, artikel yang ditulis oleh Ervin Nurul Affrida, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran literasi dasar yang diterapkan oleh TK meliputi kegiatan bercerita, *puzzle* huruf dan gambar, dan pembelajaran

---

<sup>23</sup> Fatmawati, "Pengembangan Aspek Kognitif dan Bahasa Melalui Pembelajaran Sains Berbasis Media Audio Visual di TK Alharits" (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2020), [http://digilib.uin-suka.ac.id/39380/1/18204030003\\_-BAB-I\\_-IV\\_-DAFTAR-PUSTAKA.pdf](http://digilib.uin-suka.ac.id/39380/1/18204030003_-BAB-I_-IV_-DAFTAR-PUSTAKA.pdf).

berbasis audio-visual. Sedangkan aspek literasi dasar yang dikembangkan meliputi keterampilan menyimak, bicara, menulis, dan membaca.<sup>24</sup>

Perbedaan kajian yang dilakukan oleh Ervin Nurul Affrida dengan penelitian selanjutnya adalah pada model pembelajaran literasi dasar sedangkan penelitian selanjutnya fokus pada pembelajaran kreatif berbasis literasi di era pandemi yang mengkombinasikan pembelajaran daring dan luring bernafaskan literasi dan mengaktualisasikan kecerdasan lingusitik. Sedangkan persamaannya terletak pada fokus kajian tentang pembelajaran literasi. Selain itu metode penelitiannya juga sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif.

*Ketiga*, artikel yang ditulis oleh Rofik Andi Hidayat, hasil penelitian menunjukkan bahwa kecerdasan majemuk yang dikembangkan di Rumah Kreatif Wadas Kelir (RKWK) diimplementasikan melalui kreativitas pembelajaran, yakni kegiatan belajar dengan basis permainan dalam rangka menstimulasi kreativitas dan kecerdasan anak didiknya. Adapun fokus kecerdasan yang dikembangkan di RKWK adalah kecerdasan verbal linguistik, logika-matematika, visual-spasial, kinestetik, dan kecerdasan musik. Di samping itu bukan hanya aspek kecerdasan saja yang dikembangkan akan tetapi juga anak diarahkan untuk membuat karya hasil dari produk belajar dimana karya tersebut kemudian di publikasikan dimedia cetak maupun online. Selain itu, untuk mengapresiasi karya anak-anak, karya tersebut juga

---

<sup>24</sup> Ervin Nurul Affrida, "Model Pembelajaran Literasi Dasar Dalam Mengembangkan Kemampuan Kognitif Dan Bahasa Di Taman Kanak-Kanak," *Wahana* 70, no. 2 (2018): 7–10, <https://doi.org/10.36456/wahana.v70i2.1736>.

ditampilkan di sebuah event tertentu yang sengaja diagendakan untuk dinikmati bersama.<sup>25</sup>

Perbedaan penelitian yang dilakukan Rofik Andi dengan penelitian selanjutnya adalah peneliti sebelumnya objek kajiannya pada komunitas rumah kreatif wadas kelir sedangkan penelitian selanjutnya fokus pada lembaga PAUD Wadas Kelirnya saja. Selain itu perbedaannya juga terletak pada kreativitas guru dalam menghadirkan pembelajaran kreatif berbasis literasi di tengah pandemic covid-19. Sedangkan persamaan dari penelitian ini terletak pada fokus kajian tentang pembelajaran kreatif.

*Keempat*, artikel yang ditulis oleh Umi Khomsiyatun, hasil penelitian menunjukkan bahwa Pembelajaran kreatif berbasis literasi bahasa mampu memberikan dampak pada tumbuhnya motivasi anak untuk belajar. Proses pembelajaran kreatif-literasi bahasa ini dapat diterapkan melalui kegiatan observasi, memberikan kesempatan bertanya, bereksplorasi, berpikir, dan memberikan kesempatan anak untuk berbicara saat kegiatan belajar berjalan.<sup>26</sup>

Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian selanjutnya terletak pada penggunaan jenis penelitian *literature* sedangkan penelitian selanjutnya menggunakan penelitian *case study*. Selain itu, perbedaan penelitian juga terletak pada orientasi pembelajaran kreatif berbasis literasi itu sendiri. Adapun

---

<sup>25</sup> Rofik Andi Hidayah, "Pengembangan Multiple Intelligences Melalui Pembelajaran Kreatif Di Rumah Kreatif Wadas Kelir (Rkwk) Kelurahan Karangklesem Rt 07/05 Kecamatan Purwokerto Selatan Kabupaten Banyumas," *Jurnal Penelitian Agama* 16, no. 2 (2015): 267–82, <https://doi.org/10.24090/jpa.v16i2.2015.pp267-282>.

<sup>26</sup> Umi Khomsiyatun, "Pembelajaran Kreatif Berbasis Literasi Bahasa Menumbuhkan Anak Yang Cerdas Dan Kreatif," *INSANIA : Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan* 23, no. 2 (2019): 256–65, <https://doi.org/10.24090/insania.v23i2.2299>.

kesamaan penelitian ini terletak pada kajian tentang pembelajaran kreatif berbasis literasi.

## E. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah kualitatif-deskriptif. Artinya peneliti mencoba mengungkap sebuah fenomena atau makna, mengumpulkan data penelitian yang ada di lapangan.<sup>27</sup> Penelitian kualitatif bermaksud menyajikan data atau keadaan terkait dengan apa yang dialami subjek penelitian seperti sikap, perilaku, cara pandang, dan lainnya secara menyeluruh.<sup>28</sup>

### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *field research* (penelitian lapangan). Penelitian lapangan merupakan penelitian yang dilakukan dimana peneliti terjun secara langsung di suatu tempat guna mencari data yang ada. Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif kualitatif sebab dalam kajian ini mencoba menemukan dan mendeskripsikan apa yang ada di suatu tempat dan semua data yang diperoleh dari tempat tersebut dinarasaikan dengan cara kualitatif.<sup>29</sup>

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mendapatkan kenyataan yang ada tentang sesuatu, fenomena, dan data pendukung yang bersifat

---

<sup>27</sup> Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 28.

<sup>28</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offsite, 2017), 23.

<sup>29</sup> Nurul Azizah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan Teori Aplikasi* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 92.

empiris.<sup>30</sup> Di sini penulis mencoba menggali dan mengumpulkan semua data yang berkaitan perihal pembelajaran kreatif berbasis literasi dalam aktualisasi kecerdasan verbal linguistik di KB Wadas Kelir pada masa pandemi covid-19.

## 2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan oleh penulis adalah pendekatan psikologi perkembangan dimana pengalaman dan perilaku anak sehari-hari dalam proses belajar menjadi fokus kajiannya. Secara cermat, peneliti mencoba meneliti dan menganalisis pembelajaran kreatif berbasis literasi di era pandemi covid-19 dalam aktualisasi kecerdasan linguistik di KB Wadas Kelir Purwokerto.

## 3. Subjek Penelitian

Subjek penelitian dapat dilihat dari sumber data berupa :

### a. Data Primer

Data primer penelitian ini meliputi :

- 1) Kepala Sekolah
- 2) Guru
- 3) Peserta Didik
- 4) Orang tua/wali

### b. Data Sekunder

---

<sup>30</sup> Sulisty, Metode Penelitian (Jakarta: Penaku, 2010), 78.

Adapun data sekundernya ialah literature dan hasil penelitian yang saling terkait baik berupa buku, jurnal, kebijakan sekolah, dan laporan hasil perkembangan belajar anak didik.

#### 4. Teknik Pengumpulan Data

##### a. Observasi

Observasi merupakan kegiatan mengamati dan mencatat secara terstruktur terhadap sebuah fenomena atau objek yang dijadikan sebagai penelitian.<sup>31</sup> Observasi yang peneliti lakukan adalah observasi dengan cara terbuka dan berperan serta menjadi anggota resmi dari kelompok yang diamatinya. Sedangkan mengamati dengan cara terbuka ialah kondisi dimana peneliti dan subjek sama-sama mengetahui dan sadar apa yang dilakukan peneliti.<sup>32</sup>

Observasi diterapkan guna melakukan pengamatan terhadap kegiatan pembelajaran kreatif berbasis literasi dalam aktualisasi kecerdasan verbal-linguistik. Observasi dilakukan dengan melibatkan guru, orang tua anak didik, dan anak didik KB Wadas Kelir sebagai mitra peneliti.

. Di sini peneliti mengamati dari awal anak-anak mulai pembelajaran daring hingga selesai. Selanjutnya, informasi yang

---

<sup>31</sup> Nazir, *Metode Penelitian* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2005), 181.

<sup>32</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), 176.

diperoleh dari hasil observasi digunakan untuk menjawab rumusan masalah penelitian.

b. Wawancara

Wawancara merupakan kegiatan memberikan sejumlah pertanyaan kepada responden dengan tujuan menggali informasi penting yang dibutuhkan.<sup>33</sup> Wawancara yang dimaksud peneliti adalah wawancara mendalam. Wawancara mendalam ini merupakan salah satu cara untuk mengumpulkan data. Adapun orang yang diwawancarai di sini meliputi kepala sekolah, guru, peserta didik, dan orang tua/wali.

Wawancara yang diberikan kepada kepala sekolah serta guru dalam penelitian ini seputar 1) Kegiatan pembelajaran dari awal hingga akhir, 2) aktualisasi kecerdasan linguistik, 3) profil sekolah seperti : a) Sejarah bersirinya sekolah, b) pengelola, c) pendidik dan tenaga kependidikan, d) jumlah peserta didik, e) visi dan misi KB Wadas Kelir Purwokerto serta program unggulan kegiatan literasi, dan f) sarana dan prasarana yang sekolah sediakan.

Wawancara yang diberikan kepada peserta didik merupakan wawancara sederhana tentang 1) apakah anak senang bersekolah di PAUD Wadas Kelir Purwokerto, 2) apakah anak tahu kegiatan yang dilakukan di KB Wadas Kelir, 3) Bagian pelajaran apa yang

---

<sup>33</sup> Nurul Zuriah, *Metode Penelitian Sosial dan Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), 179.

anak sukai, serta 4) menanyakan contoh kasus sederhana tentang kegiatan bahasa.

Wawancara yang diberikan kepada orang tua adalah seputar 1) alasan menyekolahkan anaknya di KB Wadas Kelir Purwokerto, 2) apakah sarana dan prasarana sudah cukup memadai, 3) bagaimana orangtua melihat sikap dan perilaku pendidik, 4) apakah ada perubahan sikap anak saat di rumah, khususnya dalam keterampilan berbahasa, serta 5) apakah sarana dan prasarana sudah memadai di KB Wada Kelir Purwokerto.

c. Dokumentasi

Dokumentasi yang dikumpulkan oleh peneliti meliputi RPPH (Rencana Pencapaian Pembelajaran Harian), buku bacaan anak, kurikulum pembelajaran, dan dokumentasi foto kegiatan pembelajaran saat daring ataupun studi visit.<sup>34</sup> Dokumentasi yang terkumpul selanjutnya dijadikan penguat untuk pedoman (kurikulum) guru saat mendidik anak-anak kelas matahari, bintang, dan bulan. Khususnya dalam aktualisasi keerdasan linguistic melalui pembelajaran kreatif berbasis literasi di era pandemic covid-19.

5. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan upaya untuk mengklarifikasi, mengelompokkan, menyusun data yang telah diperoleh guna menjawab

---

<sup>34</sup> S. Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 206.

rumusan penelitian. Adapun analisis data induktif yang digunakan peneliti bersifat induktif. Dimana peneliti menarik kesimpulan dari data yang ditemukan di lapangan secara lengkap.<sup>35</sup> Adapun langkah-langkah analisis data itu sendiri meliputi:

a. Reduksi Data (*data reduction*)

Reduksi data merupakan kegiatan memusatkan data yang diteliti dari data yang masih bersifat umum ke khusus.<sup>36</sup> Pada kegiatan ini peneliti menyeleksi dan memilah data yang sesuai dan dapat menunjang kebutuhan penelitian. Untuk itu, data yang sekiranya tidak berkaitan dengan kebutuhan penelitian maka tidak dapat dipakai.<sup>37</sup>

b. Penyajian Data (*data display*)

Penyajian data merupakan kegiatan peneliti mendeskripsikan secara sistematis sejumlah informasi atau data yang didapat dari tempat yang di teliti untuk mendukung analisis penelitian.<sup>38</sup> Dalam hal ini peneliti juga membuat notulen agar menguasai informasi dengan baik.

c. Interpretasi Data (*data interpretation*)

Setelah data disajikan, kemudian interpretasi data. Interpretasi data dilaksanakan dengan menghubungkan data yang

---

<sup>35</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2011), 338.

<sup>36</sup> Agus Salim, *Teori Dan Paradigma Penelitian Sosial* (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2006), 12.

<sup>37</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 338.

<sup>38</sup> Agus Salim, *Teori Dan Paradigma Penelitian Sosial*, 23.

didapat dengan teori yang digunakan atau menafsirkan dengan teori yang ada.

d. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (*conclusion drawing and verification*)

Kegiatan penarikan kesimpulan adalah proses meramu sejumlah informasi yang ada selanjutnya diambil poin pentingnya secara sementara. Selanjutnya dilakukan verifikasi guna mencocokkan kembali dengan data yang kredibel.<sup>39</sup>

## 6. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi merupakan metode meng-croscheck kembali data yang ada dengan data pendukung sebagai pembandingnya.<sup>40</sup> Pada penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Triangulasi teknik merupakan menggali sumber data yang sama dari data berbeda. Sedangkan triangulasi sumber adalah menggali sumber data yang berbeda dari data yang sama.<sup>41</sup>

Menurut Moleong *cross check* tersebut dilakukan dengan langkah berikut ini :

---

<sup>39</sup> Matthew B. Milles & A. Michael Hubberman, *Analisis Data Kualitatif Terj. TjetTjep Rohendi Rohidi* (Jakarta: UI Press, 1992), 16.

<sup>40</sup> Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 329.

<sup>41</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010), 330.

- a. Melakukan perbandingan antara hasil observasi dengan wawancara.
- b. Mensisnkrankan apa yang diungkapkan kepala sekolah serta pendidik di KB Wadas Kelir Purwokerto dengan apa yang dilakukannya sepanjang waktu melalui kegiatan observasi.
- c. Melakukan perbandingan antara hasil wawancara dan isi dokumen.

#### **F. Sistematika Pembahasan**

Pada tesis ini sistematika pembahasan berfungsi untuk menyajikan gambaran penelitian agar dapat dipahami dengan mudah. Secara sistematis, penelitian ini dibagi menjadi beberapa bagian yakni awal, utama, dan akhir.

Pada bagian awal berisi halaman judul, surat pernyataan keaslian karya, surat bebas plagiasi, pengesahan dekan, dewan penguji, nota dinas pembimbing, motto, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, dan daftar lampiran.

Pada bagian utama tesis terdiri atas bab pertama hingga bab kelima, yaitu:

*Bab pertama*, yaitu pendahuluan. Bagian ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, metode penelitian serta sistematika pembahasan.

*Bab kedua*, berisi kajian teori yang terdiri dari beberapa pembahas tentang konsep pembelajaran kreatif berbasis literasi, teori perkembangan kecerdasan verbal-linguistik.

*Bab ketiga*, terdapat gambaran umum serta kajian KB Wadas Kelir Purwokerto, dari profil sekolah, visi dan misi, kurikulum, penilain, pendidik dan tenaga kependidikan, jumlah anak didik, dan sarana prasaran KB Wadas Kelir Purwokerto.

*Bab keempat*, yaitu pembahasan. Bagian pembahasan meliputi jawaban terhadap fokus masalah, yaitu tentang implementasi pembelajaran kreatif berbasis literasi di era pandemi covid-19, aktualisasi kecerdasan linguistic melalui pembelajaran kreatif berbasis literasi pada masa pandemic covid-019 di KB Wadas Kelir Purwokerto, dan dampak dari aktualisasi kecerdasan linguistik melalui pembelajaran kreatif berbasis literasi pada era pandemic covid-19 di KB Wadas Kelir.

*Bab kelima*, bagian akhir yang didalamnya terdapat kesimpulan, saran, dan daftar pustaka.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

1. Pentingnya pembelajaran kreatif berbasis literasi dalam aktualisasi kecerdasan verbal linguistik anak usia dini pada masa pandemi covid-19 di KB Wadas Kelir Purwokerto adalah sebagai berikut: *Pertama*, dapat melatih dan menumbuhkan keterampilan menyimak, berbicara, membaca, menulis, dan berhitung anak didik. *Kedua*, mengasah keterampilan berpikir kritis anak. *Ketiga*, mempersiapkan anak didik sebelum masuk sekolah. *Keempat*, sebagai penunjang prestasi akademik anak. *Kelima*, membentuk generasi cerdas-literat. *Kelima*, membangun budaya literasi anak.
2. Aktualisasi kecerdasan linguistik melalui pembelajaran kreatif berbasis literasi pada masa pandemic covid-19 di KB Wadas Kelir terbagi menjadi tiga model; a) aktualisasi bahasa melalui pembelajaran literasi membaca, b) aktualisasi bahasa melalui pembelajaran literasi berpikir, dan c) aktualisasi bahasa melalui pembelajaran literasi menulis.
3. Dampak dari pembelajaran kreatif berbasis literasi dalam aktualisasi kecerdasan verbal linguistic pada masa pandemi covid-19 di KB Wadas Kelir adalah berkembangnya kemampuan berbahasa anak (menerima bahasa, mengungkapkan bahasa reseptif, dan keaksaraan), kemandirian, kedisiplinan, keberanian, dan turut menstimulasi kecerdasan majemuk.

## **B. Saran-Saran**

### 1. Kepala Sekolah

Melalui kajian ini diharapkan kepala sekolah secara lebih giat lagi mengupgrade kemampuan guru sehingga menjadi sosok pendidik yang professional dan mampu memberikan pendidikan yang bermakna pada anak didiknya, terutama kaitannya dengan pembelajaran literasi anak usia dini.

### 2. Guru

- a. Teruslah menjadi pembelajar guna meng-upgrade keterampilan dan profesionalitas sebagai seorang pendidik yang ideal bagi anak didiknya.
- b. Selalu kreatif dan inovatif dalam menghadirkan model pembelajaran yang menakjubkan dan menyenangkan bagi anak didiknya.

### 3. Orang Tua

Tidak bergantung sepenuhnya dengan guru dalam mendampingi tumbuh kembang anak. Orang tua diharapkan dapat lebih intens untuk memantau perkembangan anaknya selama di sekolah sehingga dapat berkolaborasi dalam mendidik anaknya. Orang tua dapat memaksimalkan group whatsapp orang tua dan guru untuk saling sharing perihal tips atau pengalaman selama mendidik anak di rumahnya.

### 4. Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian lebih lanjut terkait pembelajaran kreatif-literasi dilihat dari aspek yang belum

tersentuh, seperti aspek kecerdasan naturalis, kecerdasan kinestetik, logika matematika, dan kecerdasan majemuk lainnya.

#### 5. Dinas Pendidikan

Kajian tentang pembelajaran kreatif berbasis literasi dapat dijadikan prototype bagi lembaga pendidikan anak usia dini terutama kaitannya dengan menebar virus literasi sejak dini serta dapat menjadi gerakan literasi sekolah bersama.



## DAFTAR PUSTAKA

- Affrida, Ervin Nurul. "Model Pembelajaran Literasi Dasar Dalam Mengembangkan Kemampuan Kognitif Dan Bahasa Di Taman Kanak-Kanak." *Wahana* 70, no. 2 (2018): 7–10.  
<https://doi.org/10.36456/wahana.v70i2.1736>.
- Agus Salim. *Teori Dan Paradigma Penelitian Sosial*. Yogyakarta: Tiara Wacana, 2006.
- Agustin, Mubiar, Ruli Setiyadi, and Ryan Dwi Puspita. "Burnout Profile of Elementary School Teacher Education Students (Estes): Factors and Implication of Guidance and Counseling Services." *PrimaryEdu - Journal of Primary Education* 4, no. 1 (2020): 38.  
<https://doi.org/10.22460/pej.v4i1.1640>.
- Arikunto, S. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Arikunto, Suharsimi. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Azizah, Nurul. *Metodologi Penelitian Sosial Dan Pendidikan Teori Aplikasi*. Jakarta: Bumi Aksara, 2006.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Kelima. Jakarta: Balai Pustaka, 2020.
- Bhamani, Shelina, Areeba Zainab Makhdoom, Vardah Bharuchi, Nasreen Ali, Sidra Kaleem, and Dawood Ahmed. "Home Learning in Times of COVID: Experiences of Parents." *Journal of Education and Educational Development* 7, no. 1 (2020): 9. <https://doi.org/10.22555/joeed.v7i1.3260>.
- Chatib, Munif. *Orangtuanya Manusia: Melejitkan Potensi Dan Kecerdasan Dengan Menghargai Fitrah Setiap Anak*. Bandung: Kaifa PT Mizan Pustaka, 2016.
- . *Sekolahnya Manusia: Sekolah Berbasis Multiple Intelligences Di Indonesia*. Bandung: Kaifa PT Mizan Pustaka, 2012.
- Chauhan, S. S. *Innovation in Teaching - Learning Process*. New Delhi: Vikas Publishing House PVT LTD, 1979.
- Clark, R.C., & Mayer, R.E. *E-Learning and the Science of Instruction*. San Fransico: John Wiley & Sons Inc, 2011.
- Daulae, Tata Herawati. "Menciptakan Pembelajaran Yang Efektif." *Forum Pedagogik* 06, no. 02 (2014): 545.
- Dhawan, Shivangi. "Online Learning: A Panacea in the Time of COVID-19 Crisis." *Journal of Educational Technology Systems* 49, no. 1 (2020): 5–22.  
<https://doi.org/10.1177/0047239520934018>.
- Dimiyati dan Mudjiono. *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta, 2009.
- Djamarah S.B. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002.
- Efendi, Agus. *Revolusi Kecerdasan Abad 21*. Bandung: Alfabeta, 2005.
- Fatmawati. "Pengembangan Aspek Kognitif dan Bahasa Melalui Pembelajaran Sains Berbasis Media Audio Visual Di TK Alharits." UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2020. [http://digilib.uin-suka.ac.id/39380/1/18204030003\\_-Bab-](http://digilib.uin-suka.ac.id/39380/1/18204030003_-Bab-)

## I-IV\_-Daftar-Pustaka.pdf.

- Gagne, R.M., & Briggs, L.J. *Principle of Instructional Design*. New York: Holt Rinehart and Winston, 1986.
- Gagne, Francois. "Proposal for Subcategories Within Gifted Talented Populations." *Gifted Child Quarterly* 42, no. 2 (1998): 87–95.
- Gardner, Howard. *Kecerdasan Majemu (Multiple Intelligences) Teori Dalam Praktik*. Jakarta: Gramedia, 2003.
- . *Multiple Intelligences*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005.
- Halil, Nur Ihsan. "The Actualization of Literary Learning Model Based on Verbal-Linguistic Intelligence." *International Journal of Education and Literacy Studies* 5, no. 4 (2017): 42.  
<https://doi.org/10.7575/aiac.ijels.v.5n.4p.42>.
- Hasanudin, Cahyo, and Ayu Fitrianiingsih. "Verbal Linguistic Intelligence of the First-Year Students of Indonesian Education Program: A Case in Reading Subject." *European Journal of Educational Research* 9, no. 1 (2020): 117–28. <https://doi.org/10.12973/eu-jer.9.1.117>.
- Hewi, La, and Linda Asnawati. "Strategi Pendidik Anak Usia Dini Era Covid-19 Dalam Menumbuhkan Kemampuan Berfikir Logis." *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 5, no. 1 (2020): 158.  
<https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.530>.
- Hidayah, Rofik Andi. "Pengembangan Multiple Intelligences Melalui Pembelajaran Kreatif Di Rumah Kreatif Wadas Kelir (Rkwk) Kelurahan Karangklesem Rt 07/05 Kecamatan Purwokerto Selatan Kabupaten Banyumas." *Jurnal Penelitian Agama* 16, no. 2 (2015): 267–82.  
<https://doi.org/10.24090/jpa.v16i2.2015.pp267-282>.
- Hurlock, E. B. *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan (Kelima)*. Jakarta: Erlangga, 1980.
- Ibrahim, Muhammad Yaumi dan Nurdin. *Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Jamak (Multiple Intelligences) Mengidentifikasi Dan Mengembangkan Multitalenta Anak*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013.
- Iivari, Netta, Sumita Sharma, and Leena Ventä-Olkkonen. "Digital Transformation of Everyday Life – How COVID-19 Pandemic Transformed the Basic Education of the Young Generation and Why Information Management Research Should Care?" *International Journal of Information Management* 55 (2020): 1–6.  
<https://doi.org/10.1016/j.ijinfomgt.2020.102183>.
- John, Dworetzky P. *Introduction to Child Development*. West: Publishing Company, 1990.
- Khomsiyatun, Umi. "Pembelajaran Kreatif Berbasis Literasi Bahasa Menumbuhkan Anak Yang Cerdas Dan Kreatif." *INSANIA : Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan* 23, no. 2 (2019): 256–65.  
<https://doi.org/10.24090/insania.v23i2.2299>.
- Kuder, S Jay dan Cindi Hasit. *Enchancing Literacy For All Students*. USA: Pearson Education Inc, 2002.
- Kurniawan, Heru. *Pembelajaran Kreatif Bahasa Indonesia Kurikulum 2013*. Jakarta: Prenada, 2015.

- Lwin, May. *Cara Mengembangkan Berbagai Komponen Kecerdasan*, Terj. Cristine Sudjana. Jakarta: PT Indeks, 2008.
- Ma'mur, Lizamudin. *Membangun Budaya Literasi*. Jakarta: Diadit Media, 2010.
- Madyawati, Lilis. *Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak*. Jakarta: PT. Kharisma Putra Utama, 2016.
- Mahmud, Rahmat. "Blended Learning Model Implementation in the Normal, Pandemic, and New Normal Era." In *Proceedings of the 5th Progressive and Fun Education International Conference (PFEIC 2020)*, 479:130–39. Atlantis Press, 2020. <https://www.atlantis-press.com/proceedings/pfeic-20/125945140>.
- Maiza, Zakiya, and Nurhafizah Nurhafizah. "Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru Pendidikan Anak Usia Dini." *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 3, no. 2 (2019): 356. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v3i2.196>.
- Mansur. *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005.
- Masykur, Moch., and Abdul Halim Fathani. *Cara Cerdas Melatih Otak Dan Menggurangi Kesulitan Belajar*. Yogyakarta: AR-ruzz Media, 2015.
- Matthew B. Milles & A. Michael Hubberman. *Analisis Data Kualitatif Terj. TjetTjep Rohendi Rohidi*. Jakarta: UI Press, 1992.
- Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. "Surat Keputusan Bersama." *Kemdikbud*, 2020. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>.
- Moleong, Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offsite, 2017.
- . *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014.
- Mullis, Ina VS, et al. *PIRLS 2006 International Report*. MA: TIMSS and PIRLS International Study Center, 2007.
- Mulyasa. *Majamenen PAUD*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012.
- Munastiwi, Erni. "Implementasi Pendekatan Saintifik pada Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)," *Al Athfal: Jurnal Pendidikan Anak* 1, no. 2 (2015): 44, <https://doi.org/10.14421/jaa.2015.12.43-50>
- Mursyid, Mohammad. *Membumikan Gerakan Literasi Di Sekolah*. Yogyakarta: Lembaga Ladang Kata, 2016.
- Mutiah, Diana. *Psikologi Bermain Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana, 2010.
- Nazir. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia, 2005.
- Nurihsan, Syamsu Yusuf dan Juntika. *Landasan Bimbingan Dan Konseling*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006.
- Nurul Zuriah. *Metode Penelitian Sosial Dan Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2007.
- Oemar Hamalik. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara, 2004.
- Papalia, D. E. dan R. D. F. *Menyalami Perkembangan Manusia*. Jakarta: Salemba Humanika, 2015.
- Permatasari, Hendy Puspitha. "Tantangan Dalam Pembelajaran PAUD Pada Masa Pandemi." *Survey Meter*, 2020. <https://surveymeter.org/id/node/562>.

- Rustam. *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016.
- Sarwono, Sarlito W. *Pengantar Psikologi Umum*. Jakarta: Rajawali Press, 2013.
- Sholeh dkk, Khabib. *Kecerdasan Majemuk: Berorientasi Pada Partisipasi Peserta Didik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016.
- Snelbecker, G. E. *Learning Theory Instructional Theory and Psychoeducational Design*. New York: Mc Graw Hill Book Co, 1975.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2011.
- . *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2010.
- Sujiono, Y. N. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT. Indeks, 2012.
- Sulistyo (dkk). *Metode Penelitian*. Jakarta: Penaku, 2010.
- Sunhaji. “Konsep Manajemen Kelas Dan Implikasinya Dalam Pembelajaran.” *Jurnal Kependidikan* 2, no. 2 (2008): 30–46.
- Suyadi dan Ulfah, M. *Konsep Dasar PAUD*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.
- Suyono dan Heriyanto. *Implementasi Belajar Dan Pembelajaran*. Bandung: Rosda Karya, 2015.
- Yaumi, Muhammad. *Pembelajaran Berbasis (Multiple Intelligences)*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013.
- Yuliani Nurani Sujiono, Bambang Sujiono. *Bermain Kreatif Berbasis Kecerdasan Jamak*. Jakarta: PT Indeks, 2010.
- Zaini, Ahmad. “Bermain Sebagai Metode Pembelajaran Bagi Anak Usia Dini.” *ThufuLA: Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal* 3, no. 1 (2019): 118. <https://doi.org/10.21043/thufula.v3i1.4656>.
- Zubaidi, Mohamad. “Hubungan Profesionalisme Pendidik Pendidikan Anak Usia Dini Dengan Efektivitas Pembelajaran PAUD Di Kota Gorontalo.” *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 4, no. 2 (2020): 1060–67. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i2.505>.